

# PROFIL

## LEMBAGA INKUBATOR SILIWANGI



Jl. Raya Leles No. 117 RT.002/RW.002 Ds. Haruman Kecamatan Leles Kabupaten  
Garut

## **A. VISI DAN MISI**

### **1. VISI**

"Menjadi lembaga inkubator unggul yang memajukan kemandirian petani melalui agropreneur berbasis ketahanan pangan, mengelola unit simpan pinjam yang handal, serta mendorong kolaborasi, edukasi ekonomi syariah, pendampingan dan pemberdayaan petani, serta pengembangan inkubator bisnis milenial untuk kesejahteraan berkelanjutan."

### **2. MISI**

- 1) Membangun Kemandirian Petani
- 2) Mengelola Unit Simpan Pinjam yang Andal
- 3) Mendorong Kolaborasi dan Sinergi
- 4) Edukasi Ekonomi Syariah
- 5) Pendampingan dan Pemberdayaan Petani
- 6) Pengembangan Inkubator Bisnis Milenial
- 7) Meningkatkan Ketahanan Pangan

## **B. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. TUJUAN**

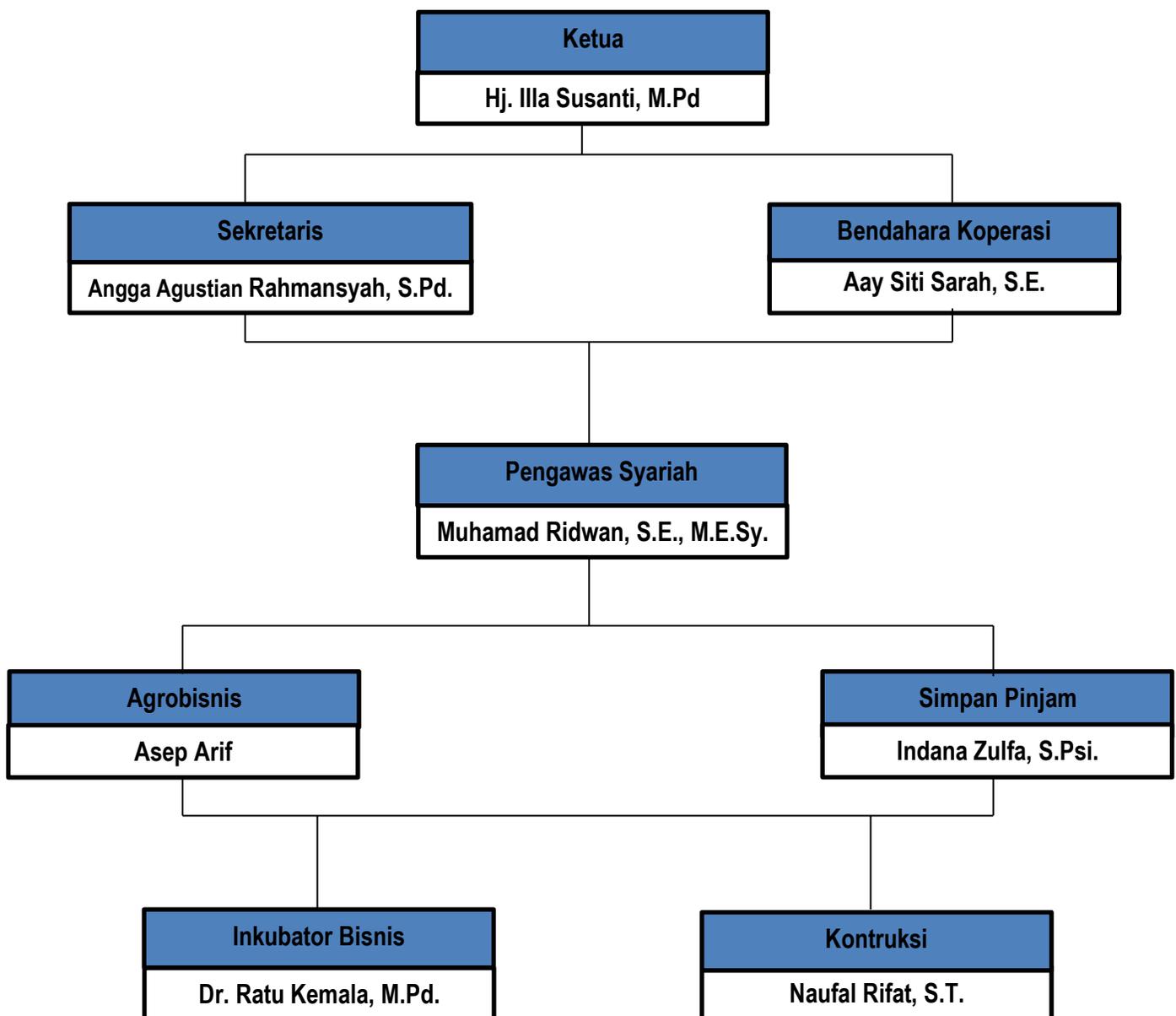
Lembaga Inkubator Siliwangi didirikan dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi dan kewirausahaan di wilayah Jawa Barat. Lembaga ini bertujuan menyediakan ekosistem yang mendukung pengembangan start-up, UMKM, dan wirausahawan muda melalui program pelatihan, pendampingan, akses permodalan, dan jaringan bisnis. Dengan fokus pada pengembangan potensi lokal, Lembaga Inkubator Siliwangi diharapkan mampu menciptakan generasi pengusaha yang tangguh, kreatif, dan berdaya saing tinggi, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.

### **2. SASARAN**

Lembaga Inkubator Siliwangi memiliki sasaran strategis yang mencakup berbagai kelompok masyarakat produktif, di antaranya koperasi, kelompok tani, UMKM, pondok pesantren, dan petani milenial. Melalui pendekatan yang inklusif, lembaga ini bertujuan

memperkuat koperasi sebagai motor penggerak ekonomi kolektif, memberdayakan kelompok tani untuk meningkatkan hasil pertanian melalui inovasi dan teknologi, serta mendorong UMKM agar lebih kompetitif di pasar lokal dan global. Selain itu, lembaga ini juga mendukung pondok pesantren dalam mengembangkan unit usaha berbasis syariah, sekaligus mempersiapkan petani milenial sebagai pelopor pertanian modern yang berbasis teknologi. Dengan sasaran ini, Lembaga Inkubator Siliwangi berkomitmen menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di Jawa Barat.

### C. STRUKTUR PENGELOLA



## **D. BUSINESS MODEL**

### **1. Customer Segments (Segmen Pelanggan)**

- 1) Koperasi
- 2) Kelompok Tani
- 3) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
- 4) Pondok Pesantren
- 5) Petani Milenial
- 6) Pemerintah daerah dan lembaga pendukung pembangunan ekonomi

### **2. Value Propositions (Proposisi Nilai)**

- 1) Menyediakan pelatihan dan pendampingan profesional untuk meningkatkan kapasitas bisnis.
- 2) Akses terhadap teknologi inovatif untuk sektor pertanian, wirausaha, dan pendidikan.
- 3) Memfasilitasi akses permodalan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan.
- 4) Membangun ekosistem kolaboratif antara berbagai pemangku kepentingan.
- 5) Mendukung keberlanjutan usaha berbasis lokal melalui pendekatan modern dan digital.

### **3. Channels (Saluran)**

- 1) Pelatihan langsung (*workshop*, seminar, dan lokakarya).
- 2) Platform digital untuk konsultasi, pelatihan daring, dan pemasaran.
- 3) Kolaborasi dengan lembaga pemerintah, universitas, dan mitra swasta.
- 4) Kunjungan lapangan dan mentoring on-site.

### **4. Customer Relationships (Hubungan Pelanggan)**

- 1) Pendampingan personal melalui mentor profesional.
- 2) Komunitas berbasis daring untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.
- 3) Layanan pelanggan yang responsif untuk kebutuhan konsultasi.
- 4) Program berkelanjutan untuk pengembangan bisnis.

**5. Revenue Streams (Sumber Pendapatan)**

- 1) Biaya program pelatihan dan pendampingan.
- 2) Proyek kerjasama dengan pemerintah dan lembaga swasta.
- 3) Layanan konsultasi berbayar untuk pengembangan bisnis.
- 4) Sponsor dan kemitraan strategis.
- 5) Penjualan produk teknologi inovasi atau lisensi.

**6. Key Resources (Sumber Daya Utama)**

- 1) Tenaga ahli dan mentor profesional.
- 2) Fasilitas pelatihan (inkubator, coworking space, dan laboratorium).
- 3) Teknologi pendukung untuk pelatihan dan inovasi.
- 4) Jaringan mitra strategis (pemerintah, universitas, swasta).
- 5) Sistem digital untuk manajemen pelatihan dan komunikasi.

**7. Key Activities (Aktivitas Utama)**

- 1) Pelatihan dan pengembangan kapasitas pelanggan.
- 2) Pendampingan dan mentoring bisnis.
- 3) Riset dan pengembangan inovasi untuk sektor-sektor target.
- 4) Membangun kemitraan strategis.
- 5) Promosi dan pengembangan jejaring komunitas bisnis.

**8. Key Partnerships (Kemitraan Utama)**

- 1) Pemerintah daerah dan pusat.
- 2) Universitas dan lembaga penelitian.
- 3) Lembaga keuangan dan investor.
- 4) Mitra swasta yang bergerak di bidang teknologi dan agribisnis.
- 5) Komunitas bisnis dan asosiasi koperasi/UMKM.

**9. Cost Structure (Struktur Biaya)**

- 1) Operasional fasilitas pelatihan dan inkubasi.
- 2) Gaji tenaga ahli dan mentor.
- 3) Pengembangan teknologi digital dan alat pendukung.
- 4) Biaya pemasaran dan promosi.

5) Penelitian dan pengembangan inovasi.

Model ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan operasional Lembaga Inkubator Siliwangi sekaligus memberikan dampak nyata pada pemberdayaan ekonomi lokal dan regional.

## **E. UNIQUE VALUE**

Lembaga Inkubator Siliwangi menawarkan nilai unik yang membedakannya dari lembaga serupa lainnya melalui berbagai program inkubasi yang inovatif dan berdampak. Program-program ini dirancang untuk mempercepat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha-usaha lokal di berbagai sektor, seperti koperasi, kelompok tani, UMKM, pondok pesantren, dan petani milenial.

### **1. Program Inkubasi**

Program inkubasi di Lembaga Inkubator Siliwangi meliputi pelatihan intensif, mentoring dari para ahli, akses ke teknologi terbaru, serta fasilitas inkubasi yang modern. Peserta program akan mendapatkan pendampingan dalam mengembangkan ide bisnis, strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan akses ke jaringan investor serta mitra bisnis. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, program inkubasi bertujuan untuk menciptakan usaha yang inovatif, berdaya saing tinggi, dan berkelanjutan.

### **2. Dampak yang Akan Diberikan**

#### **1) Pemberdayaan Ekonomi Lokal**

Program inkubasi akan memberdayakan pelaku usaha lokal dengan memberikan mereka alat, pengetahuan, dan jaringan yang diperlukan untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **2) Peningkatan Produktivitas**

Melalui adopsi teknologi dan praktik bisnis modern, kelompok tani dan petani milenial akan mengalami peningkatan produktivitas dan efisiensi, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil dan pendapatan mereka.

#### **3) Pengembangan Kapasitas UMKM dan Koperasi**

UMKM dan koperasi akan mendapatkan dukungan dalam pengelolaan usaha mereka, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas dan mengembangkan skala bisnis mereka.

4) **Revitalisasi Pondok Pesantren**

Pondok pesantren akan dibekali dengan keterampilan kewirausahaan dan manajemen usaha, memungkinkan mereka untuk mendirikan dan mengelola unit usaha berbasis syariah yang menguntungkan dan berkelanjutan.

**3. Keunggulan Lainnya**

1) **Fasilitas Modern**

Lembaga Inkubator Siliwangi menyediakan fasilitas inkubasi yang lengkap dan modern, termasuk ruang kerja bersama, laboratorium inovasi, dan akses ke alat-alat teknologi canggih.

2) **Jaringan Luas**

Lembaga ini memiliki jaringan luas dengan pemerintah, universitas, lembaga keuangan, dan sektor swasta, yang memberikan peserta program akses ke sumber daya dan peluang kolaborasi yang luas.

3) **Pendekatan Terintegrasi**

Program yang ditawarkan menggabungkan aspek pelatihan, pendampingan, dan akses teknologi dalam satu paket yang terintegrasi, memastikan bahwa peserta mendapatkan dukungan yang komprehensif.

4) **Fokus pada Keberlanjutan**

Lembaga ini mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan, baik dari segi lingkungan maupun ekonomi, untuk memastikan dampak jangka panjang yang positif.

Dengan nilai unik ini, Lembaga Inkubator Siliwangi berkomitmen untuk menjadi motor penggerak dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang dinamis dan berkelanjutan di Jawa Barat, serta memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan ekonomi lokal.